

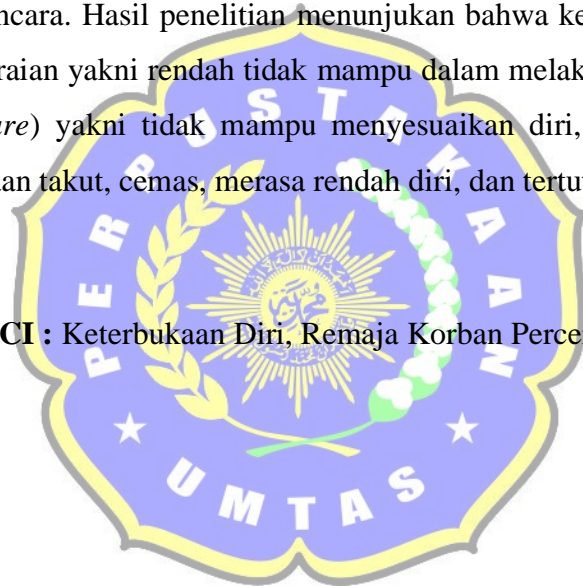
ABSTRAK

Raihan Geraldly Aditama

raihangeraldyaditama@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keterbukaan diri pada remaja korban perceraian. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Sumber data diperoleh melalui satu orang remaja perempuan mahasiswi korban perceraian sebagai narasumber. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan proses wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbukaan diri remaja korban perceraian yakni rendah tidak mampu dalam melakukan keterbukaan diri (*self disclosure*) yakni tidak mampu menyesuaikan diri, kurang percaya diri, timbul perasaan takut, cemas, merasa rendah diri, dan tertutup.

KATA KUNCI : Keterbukaan Diri, Remaja Korban Perceraian



ABSTRACT

Raihan Geraldly Aditama

raihangeraldyaditama@gmail.com

This research aims to determine the description of self-disclosure in adolescent victims of divorce. The research method used in this research is a qualitative approach with a case study research design. The data source was obtained through one teenage female student who was a victim of divorce as a resource person. Data collection techniques use observation and interview processes. The results of the research show that the self-disclosure of adolescent victims of divorce is low, they are unable to carry out self-disclosure, namely they are unable to adapt, lack self-confidence, arise feelings of fear, anxiety, low self-esteem, and are closed.

KEYWORDS : Self Disclosure, Teenage Victims of Divorce

